

## **BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1 Kesimpulan**

1. Prevalensi TB Paru per kecamatan di Kota Padang menunjukkan angka yang bervariasi selama tahun 2016.
2. Terdapat variasi untuk semua variabel sosiodemografi dan lingkungan prevalensi TB Paru. Namun untuk variabel persentase jenis kelamin tidak terlalu menunjukkan variasi per kecamatannya.
3. Persentase jenis kelamin per kecamatan tidak berhubungan dengan kejadian TB Paru di Kota Padang tahun 2016.
4. Angka kepadatan penduduk per kecamatan tidak berhubungan dengan kejadian TB Paru di Kota Padang tahun 2016.
5. Persentase rumah sehat per kecamatan berhubungan dengan prevalensi TB Paru di Kota Padang tahun 2016.
6. Persentase rumah tangga ber-PHBS per kecamatan berhubungan prevalensi TB Paru di Kota Padang tahun 2016.
7. Rasio sarana pelayanan kesehatan per kecamatan berhubungan dengan kejadian TB Paru di Kota Padang tahun 2016.

### **6.2 Saran**

1. Diharapkan Dinas Kesehatan Kota Padang dapat melakukan kerjasama lintas sektor dengan BPS Kota Padang dan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) terkait pemerataan rumah sehat dan rumah tangga ber-phbs sebagai salah satu upaya untuk mengurangi resiko terjadinya Tuberkulosis.
2. Diharapkan kepada Puskesmas yang ada di Kota Padang untuk meningkatkan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit Tuberkulosis, dengan melakukan upaya pendekatan kepada rumah tangga agar dapat meningkatkan pengetahuan

serta pemahaman akan pentingnya rumah yang sehat dan didalamnya dilakukan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

3. Diharapkan agar Dinkes bersama dengan Puskesmas dapat memberikan penyuluhan untuk mengurangi meningkatnya TB Paru di Kota Padang, terutama kepada masyarakat di kecamatan dengan prevalensi TB Paru tinggi dan kondisi lingkungan yang beresiko. Dinas Kesehatan juga dapat menyebarkan media informasi seperti leaflet, poster dll, agar semua lapisan masyarakat dapat tersentuh dengan informasi tentang TB Paru.

